PENGEMBANGAN *E-BOOK* PEMBELAJARAN PADA MATERI MEMBACA MEMINDAI DI KELAS V SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN STRATEGI DIRECTED THINGKING ACTIVITY

Mufti Muharam M

Universitas Negeri Padang
E-mail : Muftimuharam@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan membaca memindai (*scanning*) merupakan salah satu keterampilan penting dalam penguasaan literasi siswa sekolah dasar. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di beberapa SD di Kota Padang, ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca memindai, seperti bahan bacaan yang kurang variatif, rendahnya pemanfaatan media elektronik, dan dominasi peran guru dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada menurunnya minat dan keterlibatan siswa serta kurangnya penguasaan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan **media *e-book* Pembelajaan** yang dipadukan dengan **strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)** guna meningkatkan kemampuan membaca memindai siswa kelas V SD. Penggunaan *e-book* dinilai efektif karena mudah diakses, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan pengembangan kompetensi 4C. Strategi DRTA memungkinkan siswa untuk aktif memprediksi, membaca, dan memverifikasi informasi dari teks sehingga dapat meningkatkan pemahaman bacaan. Penelitian ini juga merujuk pada studi terdahulu yang menunjukkan efektivitas penggunaan *e-book* dan strategi DRTA dalam meningkatkan keterampilan membaca. Dengan demikian, integrasi *e-book* berbasis DRTA menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca memindai siswa secara efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci : *Membaca Memindai, E-book, Strategi DRTA, Pembelajaran Interaktif, Literasi Siswa*

PENDAHULUAN

Sebagian besar proses akuisisi ilmu pengetahuan dilakukan dengan membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya diperolah dari proses belajar mengajar, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan pengetahuan siswa (Sarika et al., 2024). Salah satu pembelajaran membaca di SD adalah membaca memindai.

Menurut (Ningsih et al., 2023) mengatakan bahwa membaca memindai, atau dikenal juga sebagai membaca scanning, merupakan teknik membaca cepat dengan menyapu halaman secara keseluruhan. Teknik ini berguna untuk menemukan bahan bacaan, informasi, atau data tertentu yang belum diketahui, dengan membaca dari atas ke bawah halaman tanpa memerhatikan makna kalimat dalam baris atau paragraf yang panjang. Membaca memindai, atau scanning, adalah metode membaca yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan langsung pada titik yang dituju. Artinya, pembaca mencari informasi yang kita butuhkan dengan mencari terlebih dahulu bagian dari bacaan yang memuat informasi tersebut (Darni, 2015). Selaras dengan itu untuk memahami bahan bacaan diperlukan karena dalam proses membaca pemahaman, pembaca berusaha untuk memahami isi bahan bacaan dengan baik. Oleh karena itu, teknik membaca memindai di sekolah dasar harus ditingkatkan untuk melatih siswa agar menjadi pembaca yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa guru kelas V di SD Negeri 13 Batu Gadang dan SD Negeri 13 Surau Gadang pada tanggal 14-15 Oktober 2024, serta SD Negeri 11 Ampang pada tanggal 12 Desember. Ditemukan beberapa permasalahan yaitu: Bahan bacaan yang kurang variatif dan cenderung membosanka, sehingga beberapa siswa kurang tertarik pada pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pemanfaatan media pembelajaran elektronik yang terbarukan pada saat pembelajaran masih kurang. Meskipun fasilitas sekolah telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer, infokus, dan layar proyektor. Serta proses pembelajaran masih terfokus pada peran guru, sehingga beberapa siswa cenderung bersikap pasif dan kurang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa buku yang disediakan oleh kementerian yang ada di di sekolah hanya bisa digunakan saat siswa berada di sekolah dikarenakan jumlah nya yang terbatas dan tidak bersifat bisa di akses kapan dan dimana saja oleh siswa. Dan guru yang masih belum menggunakan modul ajar serta hanya berpedoman pada buku cetak yang disediakan kementerian untuk mengajar walau buku cetak yang ada kurang variatif dalam menyediakan teks membaca memindai Permasalahan di atas memberikan dampak kepada siswa, di antaranya: Siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat karena pembelajaran terasa monoton.

Siswa tidak merasakan interaktivitas dan keterlibatan dalam proses belajar, yang mengurangi motivasi untuk belajar. Terdapat kekurangan dalam kemampuan siswa untuk menyampaikan pengetahuan baru yang mereka dapat dari membaca memindai serta dalam pembelajaran, siswa belum memperoleh pengetahuan yang luas dan terkini yang sesuai dengan perkembangan zaman di era teknologi. Pembelajaran abad 21 mengharuskan guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi guna mengembangkan kompetensi 4C *(Critical thinking and problem solving, creativity, collaboration, and communication*) pada siswa (Sukma et al., 2018).

Mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan inovasi, bentuk inovasi yang dapat dilakukan untuk materi membaca memindai ini dengan menggunakan *e-book*. Penelitian yang dilakukan (Andriyani et al., 2024) menunjukkan penggunaan *e-book* dalam pembelajaran memiliki

dampak signifikan terhadap hasil tes kognitif siswa kelas V, karena menyediakan materi terstandarisasi dan mudah diakses oleh semua siswa serta penggunaan bahan ajar *e-book* interaktif dalam proses pembelajaran terbukti cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sedangkan menurut (Khikmawati et al., 2021), penggunaan media pembelajaran *e-book* dalam pembelajaran menjadi salah satu pilihan untuk mendukung proses belajar mengajar. Sejalan dengan ini menurut (Isnaini et al., 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di era digital saat ini.

Dengan menggunakan media *e-book*, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal yang dilengkapi dengan video pembelajaran.Selain itu, *e-book* tidak mudah rusak, basah, atau hilang, serta mudah disebarkan, disimpan, dan diakses (Azima Nana Fauzana,Chandra, 2019). EProses pengembangan *e-book* untuk materi membaca memindai perlu mengadopsi strategi pembelajaran yang sesuai. Supaya sajian materi yang terdapat pada *e-book* mengikuti tahapan pembelajaran membaca yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk materi pembelajaran membaca memindai adalah DRTA atau Directed reading thingking activity.

Strategy DRTA betujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, membaca kritis,serta memperluas pengalaman belajar siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara mendalam (Ade Setiawan, Idah Faridah Laily, 2022). DRTA sendiri adalah model yang mengintegrasikan pembacaan yang terfokus dengan proses berpikir kritis. Dengan pendekatan ini, siswa dapat secara aktif terlibat dalam memahami teks sekaligus meningkatkan kemampuan analitis mereka, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman terhadap isi bacaan. (Darvia et al., 2024). Sedangkan menurut (Marnius, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa DRTA Sendiri memudahkan siswa memahami bacaan sehingga meraka mampu mencari gagasan pokok dalam suatu bacaan. Dalam strategi DRTA, proses membaca sebuah teks dilakukan melalui media gambar, sehingga mendorong anak untuk berpikir dan membuat prediksi tentang isi bacaan dalam teks tersebut. ((Dilla, 2015).

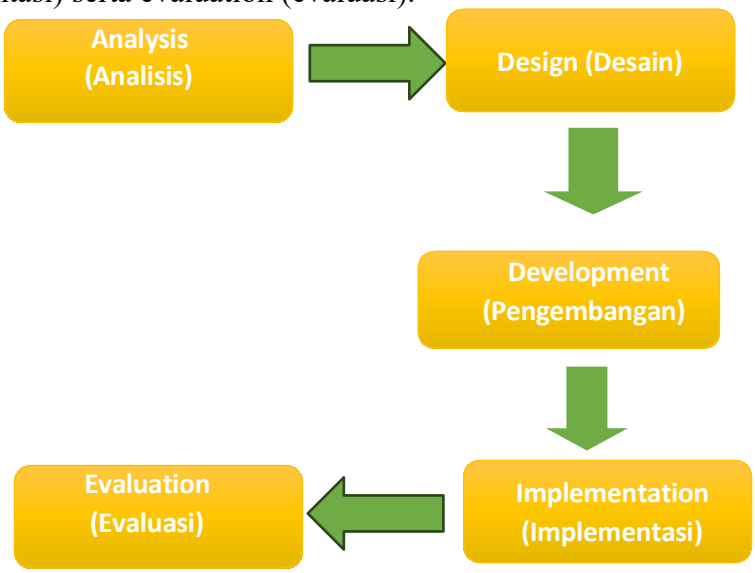
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andriyani et al., 2024).dengan judul " Efektivitas *E-book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Literasi Digital Sebagai Upaya Pemulihan Learning Loss (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* dalam pembelajan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan literasi digital siswa, strategi yang menggabungkan penggunaan *e-book* dengan program peningkatan literasi digital dapat diadopsi secara simultan untuk memaksimalkan hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang penggunaan strategi DRTA di sekolah dasar yang dilakukan oleh (Darvia et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) secara signifikan meningkatkan hasil keterampilan membaca . Rata- rata nilai siswa yang mendapatkan perlakuan strategi DRTA pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi daripada rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol. Bahkan, efek dari penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca mencapai 0,8, menunjukkan pengaruh yang besar (Large). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian pengembangan. Model penelitian dan pengembangan merupakan penelitian sistematis dalam proses perancangan, pembuatan, dan penilaian dengan tujuan membangun dasar yang empiris untuk menciptakan produk dan alat non instruksional atau model dan non model yang sudah ada maupun yang baru yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan belajar maupun non belajar (Waruwu 2024). Sedangkan menurut Haryati (2022.) metode penelitian dan pengembangan adalah cara untuk membuat produk tertentu, serta menguji seberapa efektif produk tersebut. Untuk menciptakan produk tertentu, dilakukan penelitian analisis kebutuhan (dengan metode survei atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat, diperlukan penelitian dengan metode eksperimen.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimupulan bahwa penelitian pengembangan,atau juga dikenal dengan Research and Development (R&D), adalah jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memberikan kontribusi baik dalam teori ataupun pelaksanaan melalui penelitian,desain,pembuatan serta pengujian validiitas pada produk. Walaupun banyak model yang ditawarkan untuk penelitian pengembangan,penulis dalam penelitian kali ini akan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996. Model ini sendiri terdiri dari lima tahapan yang terkait serta tersusun secara sistematis,yang artinya bahwa setiap langkah harus dilakukan secara berurutan, sistematis dan tidak secara acak. Berdasarkan hal ini, langkah-langkah ini sangat sederhana dibandingkan dengan model-model lain serta membuat nya mudah dipahdami serta digunakan (Ranuharja et al. 2021). Pengembangan model ini ada 5 tahap atau fase yaitu: analysis(analisis), design (desain), development (pengembangan atau produksi), impelementation (implementasi) serta evaluation (evaluasi).



Gambar 1. Diagram Model ADDIE

Subjek Uji Coba

Subjek Penelitian dari penelitian adalah siswa kelas VB SDN 13 Surau Gadang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pemberian angket praktikalitas kepada siswa yang akan mereka isi. Karakteristik sekolah yang lingkungannya mendukung pelaksanaan penelitian, serta adanya sarana dan prasarana menjadikan kedua sekolah tersebut dipilih. Subjek uji coba ini berfungsi untuk menguji praktikalitas media pembelajaran yang dikembangkan.

Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi proses pembelajaran dan angket kebutuhan media. Sementara itu, data sekunder meliputi hasil validasi materi, validasi media, validasi bahasa, dan data praktikalitas.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen diperlukan dalam melakukan penulisan untuk memperoleh data yang berfungsi untuk menjawab rumusan atau pertanyaan penulisan. Hasiil dari data penulisan sangat bergantung pada instrument pengumpulannya , data yang valid harus memiliki tingkat kepercayaan dan tingkat kesahihan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu :

- Instrumen Validasi : Terdiri dari Validasi materi, validasi bahasa dan, validasi desain media
- Instrumen Praktikalitas : Menggunakan analisis deskriptif dan perhitungan persentase praktisan

Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian hasil penelitian ini ditentukan berdasarkan persentase sebagai berikut :

- Validitas : 85 – 100 % (Sangat Valid)
- Praktikalitas : 75 – 100 % (Praktis)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *E-book* Pembelajaran pada materi membaca memindai di kelas V Sekolah Dasar menggunakan Strategi Directed Thingking Activity dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan : Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Berikut penjelasan dari setiap tahapan :

Analysis(Analisis)

a. Tahap pertama analisis kebutuhan. Untuk melakukan analisis kebutuhan tersebut, peneliti melakukan observasi serta wawancara di beberapa sekolah, yaiti SD Negeri 13 Surau Gadang, SD Negeri 11 Ampang dan SD Negeri 13 Surau Gadang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di sekolah tersebut dengan guru wali kelas V, ditemukan

beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. (1) Guru membutuhkan media Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi di era sekarang (2) Guru membutuhkan adanya media pembelajaran digital yan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. (3) Siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. (4) Guru belum memanfaatkan sepenuhnya ketersedian fasilitas teknologi yang sudah ada di sekolah seperti wifi dan proyektor.(5) Siswa masih sulit dan belum menguasai teknik membaca memindai sehingga sulit untuk mencari dan menemukan informasi yang diinginkan.

b. Analisis kedua analisis kurikulum.Tujuan dari analisis kurikulum ini adalah guna mendapatkan rancangan tentang desain pada media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka dengan menggunakan *e-book*. Analisis yang peneliti lakukan berfokus pada modul serta bagaimana penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut.Setelah dilakukan analisis terhadap modul guru dapat ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran khususnya media ajar yang berbasis digital yang bersifat inovatif serta kegiatan inti pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru dengan guru sebagai pusat pembelajaran.

Design(Perancangan)

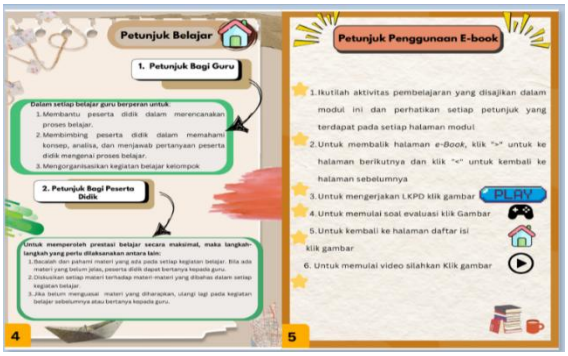
Menggunakan website book creator media pembelajaran yang dirancang bisa membuat penyajian materi menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta mempermudah peserta didik dalam mengakses nya yang bisa dimana saja. Hasil dari rancangan media yakninya sebagai berikut.



Gambar 1. Tampilan Cover



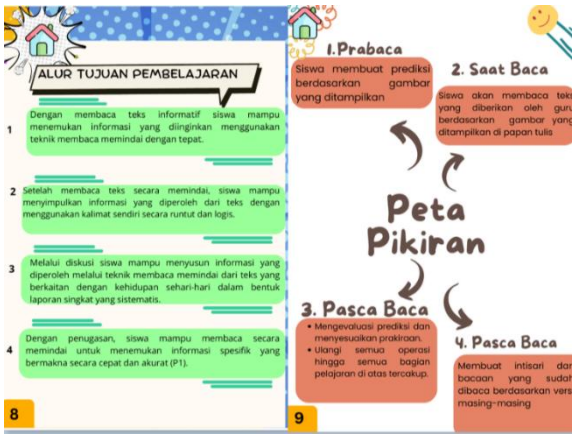
Gambar 2. Kata Pengantar dan Daftar Isi





Gambar 3. Petunjuk belajar dan petunjuk penggunaan *e-book* Gambar

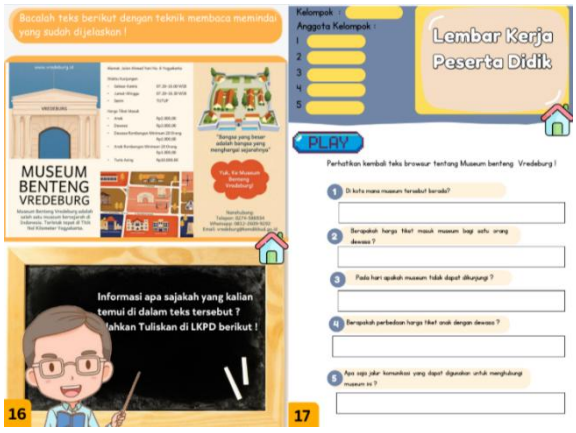
4. CP dan TP

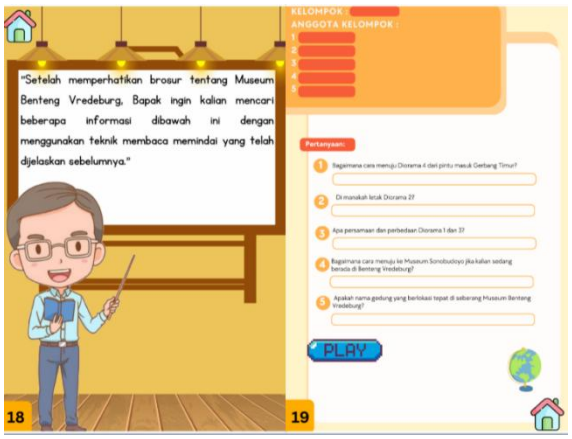




Gambar 5. ATP dan Peta Konsep

Gambar 6. Tampilan materi





Gambar 7. Tampilan Teks dan LKPD

Development (Pengembangan)

Langkah pertama dari tahap pengembangan itu sendiri yaitu validasi yang dilakukan oleh para ahli di bidang masing-masing. Para ahli ini terdiri dari tiga ahli yakninya : ahli mater, ahli media,serta

ahli bahasa dengan pemberian angket validasi dan memberikan produk media pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya untuk dinilai kevalidannya oleh parah ahli.

Hasil revisi digunakan untuk menyempurnakan *e-book* yang sudah dirancang dengan pendapat dari tiga ahli, sehingga *e-book* yang dihasilkan menjadi valid. Berikut hasil penilaian validitas oleh validator, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Media Pembelajaran

No	Validator	Validasi 1		Validasi 2	
		Persentase	Keterangan	Persentase	Keterangan
1	Ahli Materi	98 %	Sangat Valid		
2	Ahli Media	84 %	Valid	90	Sangat Valid
3	Ahli Bahasa	100 %	Sangat Valid		

Tabel 2. Kategori Validitas media *e-book* Pembelajaran

No	Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	85%≤ 100 %	Sangat Valid	Tiak Revisi
2	70 % < x ≤ 85 %	Valid	Sedikit Revisi
3	55 % < x ≤ 70 %	Kurang Valid	Sebagian Revisi
4	40 % < x ≤	Tidak Valid	Revisi
5	X 40 < %	Sangat Tidak Valid	Revisi

Sumber : Modifikasi(Saidah,2022)

Berdasarkan penjelasan diatas, dijelaskan bahwa pengembangan *e-book* di kelas V sekolah dasar sudah teruji kevalidannya dengan penilaian dengan kategori " Sangat Valid " dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Implementation (Penerapan)

Tahap ini bertujuan untuk mengimplementasikan media pembelajaran yang sudah dikembangkan dan teruji kevalidannya oleh para ahli. Pada tahap penerapan media dilakukan di SDN 13 Surau Gadang.

Tabel 3. Hasil Praktikalitas Respon Guru

Nama Sekolah	Skor Keseluruhan	Skor Maksimum	Rata- rata keseluruhan	Kategori
SDN 13 Surau Gadang	24	24	100%	Sangat Praktis

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik

Nama Sekolah	Skor Keseluruhan	Skor Maksimum	Rata-rata Keseluruhan	Kategori
SDN 13 Surau Gadang	471	528	89,20%	Sangat Praktis

Tabel 5. Kategori Praktikalitas Media *e-book* Pembelajaran

No	Persentase %	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	86%< x 100 %	Sangat Praktis	Tidak Revisi
2.	71%< x ≤ 85%	Praktis	Sedikit Revisi
3.	56%< x ≤ 70%	Kurang Praktis	Sebagian Revisi
4.	41 % x ≤ 55 %	Tidak Praktis	Revisi
5.	X ≤ 40 %	Sangat Tidak Praktis	Revisi

Sumber: Modifikasi dari (Azlina & Zainil, 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Pengembangan *e-book* pembelajaran pada materi membaca memindai di kelas V Sekolah Dasar menggunakan strategi directed thingking activity sudah terbukti praktis dengan kategori "Sangat Praktis "

***Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi adalah tahap akhir dalam proses penelitian. Evaluasi diambil berdasarkan tahap implementasi yaitu melalui proses respon guru dan siswa. Hasil tahap evaluasi ini dipergunakan untuk mengukur kepraktisan penggunaan *e-book* pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran tersebut memberikan dampak bagi siswa dan guru dalam penggunaannya yang sudah teruji.

KESIMPULAN

Pengembangan *e-book* pembelajaran pada materi membaca memindai kelas V sekolah Dasar menggunakan strategi *Directed Reading Thingking activity* menunjukkan hasil validasi ahli materi sebesar 98% dengan kategori sangat valid ,validasi bahasa sebesar 100 % dengan kategori sangat valid serta validasi media sebesar 84% dengan kategori sangat valid. Pada hasil uji praktikalitas yang dilakukan di sekolah uji coba dengan menggunakan angket guru mendapatkan hasil 100% dengan kategori sangat valid serta dengan menggunakan angket respon dari siswa memperoleh hasil 89,20%

yang dikategorikan sebagai sangat praktis. Berdasarkan penjabaran diatas maka hasil pengembangan *e-book* pembelajan pada materi membaca memindai di kelas V sekolah dasar dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thingking Activity* sudah sangat praktis serta layak di gunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Setiawan, Idah Faridah Laily, S. M. (2022). *(7.444) lebih besar dari t*. *03*(03), 218–230.

Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). *Efektivitas E-book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Literasi Digital Sebagai Upaya Pemulihan Learning Loss (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar)*. *7*(1), 297–311.

Azima Nana Fauzana,Chandra, H. (2019). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN LITERASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR This research is a type of development research (Research and The Development) which aims to produce poetry writing teaching materials using various valid cr*. *9*(1), 8–16.

Darni. (2015). Penggunaan Media Koran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena*, *5*(1), 32–56.

Darvia, I., Sukmawaty, & Baderiah. (2024). *Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *4*(2), 129–138.

Dilla, P. (2015). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui penerapan strategi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *2*(1), 1–18. http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/288

Faisal. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dalam Gamitan Efektivitas Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar. *Analytical Biochemistry*, *11*(1), 1–5. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/

Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, *7*(1), 42–51. https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183

Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, R., & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan *E-book* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, *3*(1), 74–82. https://di.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671

Marnius. (2020). Penerapan Strategi Drta (Directed Reading Thinking Activity) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mencari Gagasan Pokok Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Iv Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(3), 42. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v5i3.3892

Ningsih, R. S., Mazhud, N., & Rahmat. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Dengan Teknik Talking Stick Pada Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Barru. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* , *3*(6), 8507–8521.

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(2), 62–69. https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801

Sukma, E., Mahjuddin, R., & Habibi, M. (2018). Literacy media models in improving reading skill of early class students in elementary school. *Journal of Counseling and Educational Technology*, *1*(2), 33–40. https://doi.org/10.32698/041